

## ABSTRAK

Subairi, 2021, *Kepemimpinan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan*, Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. H. Muhammad Kosim, M.Ag, Dr. Buna'i, S.Ag., M.Pd.

**Kata Kunci** : Kepemimpinan, Ibu Nyai, Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari'

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahwa peran kepemimpinan Ibu Nyai sangatlah berpengaruh dalam suatu organisasi terlebih utamanya dalam suatu lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan adalah sebagai Individu Terbaik bagi Instansinya, sebagai pemimpin Informal dan sebagai teladan bagi komunitasnya. Semua itu adalah peran kepemimpinan yang dimiliki Ibu Nyai sehingga beliau dapat mengembangkan Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' menjadi Pondok pesantren yang maju serta dalam mengembangkan kurikulumnya dan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Ibu Nyai selaku pimpinan Pondok pesantren telah bekerjasama dengan banyak lembaga untuk menjadikan program pendidikan ini adalah salah satu program unggulan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan.

Yang menjadi fokus pada penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimana Model Kepemimpinan Ibu Nyai (2) Bagaimana Strategi Pelaksana Model Kepemimpinan Ibu Nyai (3) Apa saja Pendukung dan Kendala Kepemimpinan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi, display dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yakni sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan yakni : (1) Model kepemimpinan Ibu Nyai cenderung otoriter, karena terlebih banyak kebijakan tergantung pada keputusan Ibu Nyai. (2) Strategi Berkomitmen kuat kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Shahih dan Pantang Berputus Asa. Berputus asa adalah kata-kata yang tidak pernah ada dalam diri Ibu Nyai selalu berkomitmen untuk memajukan daerah kelahirannya (3) Pendukung Adanya dukungan dari keluarga, pengurus dan masyarakat. Kendala Adanya dominasi kuat Ibu Nyai sehingga menghambat kreatifitas pengurus, Hambatan Teologis, Hambatan Sikap Pandang, dan Hambatan Historis.